

BAB I

PENDAHULUAN

1.A. Latar Belakang

Penyakit kanker menjadi salah satu penyakit kronis yang peningkatannya cukup tinggi saat ini. Menurut *World Health Organization* (WHO) kanker merupakan suatu istilah umum yang menggambarkan penyakit pada manusia berupa munculnya sel-sel abnormal dalam tubuh yang melampaui batas. Sel-sel tersebut dapat menyerang bagian tubuh lain .

Kanker adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. Kanker bisa terjadi dari berbagai sel dalam organ tubuh seperti kulit, hati, darah, otak, lambung, usus, paru, saluran kencing, payudara dan berbagai macam sel organ tubuh lainnya. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangbiakannya, sel-sel kanker membentuk suatu massa dari jaringan ganas yang menyusup ke jaringan di dekatnya (invasif) dan bisa menyebar ke seluruh tubuh.⁽¹⁾

Kanker Usus Besar adalah suatu bentuk keganasan yang terjadi pada kolon, rektum, dan appendix (usus buntu). Kanker kolorektal terjadi ketika sel abnormal tumbuh di kolon atau rectum. Sel-sel abnormal ini tumbuh bersama dan

membentuk polip usus. Seiring waktu, polip usus bisa berubah menjadi kanker, disebut kanker usus besar atau kanker dubur, tergantung dimana lokasi kanker itu berdomisili. Kanker kolon metastatik berarti sel kanker dari usus telah menyebar ke organ tubuh yang lain, paling umum sering menyebar ke hati, terkadang menyebar ke paru-paru, tulang, getah bening atau organ lain di dalam tubuh.⁽⁹⁾

Kanker kolon merupakan kanker dengan frekuensi terbanyak ketiga di dunia dan menempati peringkat keempat sebagai penyebab kematian karena kanker di dunia. Insidensi puncak untuk kanker kolon adalah usia 60 hingga 70 tahun. Kurang dari 20% kasus terjadi pada usia kurang dari 40 tahun.⁽²⁾ Di Indonesia, kanker kolon sekarang menempati urutan nomor 3, kenaikan tajam yang diakibatkan oleh perubahan pada diet orang Indonesia, baik sebagai konsekuensi peningkatan kemakmuran serta pergeseran ke arah cara makan orang barat (westernisasi) yang lebih tinggi lemak serta rendah serat. Meskipun perkembangan pengobatan adjuvan akhir-akhir ini berkembang secara cepat dan sangat maju, akan tetapi hanya sedikit saja meningkatkan harapan hidup pasien kanker kolon bila sudah ditemukan dalam stadium lanjut.

Di Indonesia prevalensi kanker cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk, atau sekitar 330.000 orang dan sekitar 80% penderita penyakit kanker kolon ditemukan pada stadium lanjut. Hal ini dikarenakan banyak problem yang membuat penderita kanker kolon untuk tidak melakukan pemeriksaan awal dan kurangnya informasi tentang penatalaksanaan kanker kolon. Fenomena yang

terjadi di masyarakat terhadap tindakan medis seperti operasi, kemoterapi masih belum menjadi alternatif utama untuk mengatasi permasalahannya. Besarnya biaya untuk melakukan tindakan medis di Pusat Pelayanan Kesehatan membuat pasien kanker kolon tidak mau mengatasi permasalahannya.⁽³⁾

Dengan meningkatnya perhatian terhadap biaya pada pelayanan kesehatan sekarang ini, penyedia layanan kesehatan membutuhkan data analisa biaya untuk mendapatkan informasi ekonomi kesehatan yang terkait dengan terapi pengobatan karena biaya yang dikeluarkan untuk terapi kanker kolon tidak sedikit. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran biaya pengobatan kanker kolon kepada masyarakat sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan pengobatan beserta pembiayaannya untuk terapi kanker kolon.

RS Premier Jatinegara adalah sebuah rumah sakit swasta yang menjadi rujukan pelayanan kesehatan bagi dokter dan masyarakat yang membutuhkan. Rumah Sakit Premier Jatinegara memiliki fasilitas pelayanan dalam penanganan kanker sudah cukup lengkap yaitu dengan adanya bangsal kemoterapi. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa penelitian ini perlu dilakukan agar dapat mengetahui gambaran biaya medik langsung pada proses kemoterapi pasien kanker kolon yang menjalani pengobatan di RSPJ.

1.B. Rumusan Masalah

Jumlah kasus kanker kolon yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Premier Jatinegara semakin meningkat. Akan tetapi, belum ada penelitian mengenai analisis biaya terapi dan gambaran pengobatan pada kanker kolon di

Instalasi rawat inap Rumah Sakit Premier Jatinegara. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran biaya pengobatan kanker kolon kepada masyarakat sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan pengobatan beserta pembiayaannya untuk terapi kanker kolon.

1.C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Karakteristik pasien kanker kolon di RS Premier Jatinegara Pada Januari 2015- Februari 2018?
2. Bagaimana terapi pengobatan pada pasien kanker kolon yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Premier Jatinegara Pada Januari 2015-Februari 2018 ?
3. Berapakah besar rata-rata biaya medis langsung berdasarkan kelas perawatan Pada Januari 2015-Februari 2018?

1.D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik Pasien kanker kolon di RS Premier Jatinegara Pada Januari 2015-Februari 2018.
2. Untuk mengetahui terapi pengobatan kanker kolon di Rumah Sakit Premier Jatinegara Pada Januari 2015-Februari 2018.
3. Untuk mengetahui biaya medik langsung rata-rata terapi kanker kolon berdasarkan kelas perawatan dengan metode *cost analysis* di Instalasi rawat inap Rumah Sakit pada Januari 2015-Februari 2018.

1.E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat: .

1. Bermanfaat bagi RS Premier Jatinegara dalam rangka membantu untuk membuat pedoman kemoterapi kanker kolon untuk dasar penetapan biaya bagi pasien kemoterapi kanker kolon, sehingga dapat mewujudkan penatalaksanaan yang efektif dan efisien. Sehingga Rumah sakit dapat mengevaluasi untuk standart tatalaksana terapi beserta pembiayaannya untuk terapi pengobatan kanker kolon.
2. Bagi peneliti dapat memberikan pemahaman dan informasi mengenai kanker kolon beserta tatalaksana terapinya dan ilmu farmakoekonomi melalui penerapan penelitian di Rumah Sakit Premier Jatinegara khususnya terkait dengan Biaya Medik langsung Serta peneliti mengetahui gambaran penggunaan obat pada terapi Kanker kolon.
3. Bagi masyarakat umum, memberikan gambaran tentang besarnya biaya yang diperlukan untuk terapi kemoterapi kanker kolon, sehingga masyarakat dapat berwaspada terhadap penyakit kanker kolon dan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan atau preventif dengan menjauhi faktor resiko yang dapat memicu terjadinya penyakit kanker kolon.